BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teoritis dan studi lapangan mengenai "Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa ICP (*International Class Program*) di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Guru meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa ICP (*International Class Program*) melalui *English game day* di SDI Bayanul Azhar berupa :
   1) Perencanaan, di lakukan oleh tim khusus ICP yang meliputi tanggal, tempat, waktu kegiatan, materi, pengelompokan, kuis dan *game* yang digunakan. Kemudian guru membuat surat edaran kepada wali murid siswa ICP.
   2) Pelaksanaan, dilaksanakan di luar sekolah setiap 1 semester sekali dan tidak memerlukan RPP. Pelaksanaan kegiatan tergantung aktivitasnya.
   3) Evaluasi, dengan mengetahui secara langsung titik lemahnya, untuk kuis evaluasinya yaitu melalui pembenaran langsung apabila terjadi kesalahan.

2. Strategi guru meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa ICP (*International Class Program*) melalui pengembangan *vocabulary* di SDI Bayanul Azhar berupa :
   1) Perencanaan, melalui kesepakatan antara tim ICP, jenis *vocabulary* apa saja yang akan dihafalkan kemudian guru kelas membuat tempelan-tempelan di dinding untuk memudahkan siswa dalam mengingat.
   2) Kedua, pelaksanaannya adalah melalui kegiatan hafalan. Kemudian disetorkan, kemudian pada pembiasaan pagi hari dan juga dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas guru membiasakan siswa untuk berbicara menggunakan Bahasa Inggris.
   3) Evaluasi, evaluasi dilakukan secara langsung, jika siswa salah guru langsung membenarkan. Selain itu guru memberikan tugas kemudian dinilai.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun secara praktis.

1. Implikasi Teoritis

Teori yang dikemukakan oleh Fred R. David yang berbunyi manajemen strategi adalah seni dan ilmu merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan pada fokus *English game day* dan pengembangan *vocabulary* dimana kedua fokus tersebut dalam penerapannya menggunakan tiga tahapan di atas, yaitu

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Fokus kedua, yaitu pengembangan *vocabulary* sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Quirk, bahwa kosakata adalah kumpulan kata-kata dalam sebuah bahasa, kosakata merupakan bagian terpenting dalam penyampaian pesan. Dalam sebuah bahasa penguasaan kosakata sangat berpengaruh dalam kelancaran berbahasa seseorang.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk guru dan calon guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa. Dengan memberikan strategi-strategi yang menarik tentu siswa akan semakin termotivasi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan *English game day* dan pengembangan *vocabulary* yang membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik akan sangat membantu guru dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan di SDI Bayanul Azhar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala SDI Bayanul Azhar, seyogyanya memberi masukan, arahan dan saran kepada semua guru khususnya ICP, agar dalam proses belajar mengajar guru harus mampu dalam memilih strategi yang kreatif dan inovatif selain melalui hafalan agar siswa lebih bersemangat dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris.

2. Bagi guru ICP SDI Bayanul Azhar, seyogyanya memiliki cara-cara khusus untuk mengatasi permasalahan yang ada ketika pelaksanaan strategi berlangsung. Pemberian hafalan *vocabulary* siswa juga perlu di tambah agar penguasaan kosakata mereka lebih meningkat.
3. Kepada peneliti yang akan datang seyogyanya dapat dijadikan acuan untuk mengadakan sebuah penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa.